

ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN USAHA EKSPOR IKAN HIAS DI PT AGUNG AQUATIC MARINE BADUNG, DENAPASAR, BALI, INDONESIA

Asirah¹, Megawati², Sulkifli³

Fisheries Agribusiness Department, Pangkep
Polytechnic of Agriculture, 90655 Mandalle, Indonesia.

*Corresponding author: asirahhh10@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia terkenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam. Adapun sumber daya alam yang dimiliki Indonesia di antaranya sumber daya laut, kayanya Indonesia akan sumber daya alam banyak dipengaruhi oleh letak Indonesia sendiri secara geografis, maritime, dan geomorfologis. Letak yang strategis ini, menyebabkan Indonesia memiliki keberagaman flora dan fauna, salah satunya ikan hias. Berdasarkan kondisi di atas, sangat besar peluang usaha ikan hias, maka untuk itu perlu untuk mengetahui besar biaya dan pendapatan usaha Husein (2008) dalam Anak Agung Ketut Budi Purwaka (2019). Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui besar biaya yang dikeluarkan oleh PT Agung Aquatic Marine dan untuk mengetahui besar pendapatan yang diterima perusahaan pada usaha ekspor ikan hias dalam satu tahun. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data meliputi Observasi, wawancara, dan literatur. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan hasil tugas akhir ini, bahwa PT Agung Aquatic Marine Badung, Denpasar, Bali, analisis biaya dan pendapatan meliputi analisis biaya yaitu investasi sebesar Rp 280.581.000 dan penyusutan sebesar Rp 8.888.667. Biaya operasional meliputi biaya tetap sebesar Rp 143.288.667 dan biaya variabel Rp 223.121.544 dengan total biaya yaitu sebesar Rp 366.410.211. Penerimaan sebesar Rp. 643.504.960 sedangkan pendapatan yang diterima dalam satu tahun sebesar Rp 277.094.749.

Kata kunci: Analisis, Biaya, Pendapatan

PENDAHULUAN

Indonesia terkenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, banyak sekali sumber daya alam yang bertebaran di wilayah Indonesia, baik di bawah maupun di atas tanah. Adapun sumber daya alam yang dimiliki Indonesia di antaranya sumber daya laut, kayanya Indonesia akan sumber daya alam banyak dipengaruhi oleh letak Indonesia sendiri secara geografis, maritime, dan geomorfologis. Letak yang strategis ini, menyebabkan Indonesia memiliki keberagaman flora dan fauna, salah satunya ikan hias. Ikan hias merupakan salah satu sumber daya ekosistem terumbu karang (Husein, 2008 dalam (Anak Agung Ketut Budi Purwaka, 2019). Ikan hias adalah jenis ikan yang memiliki daya Tarik tersendiri baik dari segi warna, bentuk tubuh, maupun tingkah lakunya yang unik. Ikan hias di pasarkan atau di jual dalam kondisi hidup yang dibeli untuk dilihat dan dinikmati keindahannya, keanggunan, serta warnanya yang cemerlang (Merlia Donna Johan*, 2019).

Ikan hias dapat di jadikan sebagai sumber pendapatan devisa bagi negara. Ikan hias memiliki daya tarik tersendiri untuk menarik minat para pecinta ikan hias (hobiis) dan juga kini banyak para pengusaha ikan konsumsi yang beralih usaha ikan hias. Kelebihan dari usaha ikan hias adalah dapat diusahakan dalam skala

Jurnal of Applied Agribusiness and Agrotechnology
Vol. XX No. XX 2022

besar maupun kecil ataupun skala rumah tangga, selain itu perputaran modal pada usaha ini relatif cepat. Perairan Indonesia kaya dengan berbagai jenis ikan air laut dan juga memiliki potensi alami yang sangat baik untuk mengembangkan usaha perikanan terutama ekspor ikan hias laut. Iklim tropis yang ada di Indonesia sangat cocok untuk budidaya berbagai jenis ikan hias dan memungkinkan dapat berproduksi sepanjang tahun. (Febry Sihombing, 2013). Komoditas ikan hias menjadi salah satu andalan Indonesia dalam menopang perekonomian masyarakat. Data mencatat dalam beberapa tahun terakhir produksi ikan hias nasional terus mengalami peningkatan dari 119 milyar ekor pada tahun 2017 menjadi 1,22 milyar ekor di tahun 2018 hingga tumbuh menjadi 1,28 milyar ekor dengan nilai mencapai Rp 19,81 milyar pada tahun 2019 (Kkp, 2021).

Wood (2001) meneliti bahwa Indonesia memulai ekspor komoditi ikan hias sejak awal tahun 1970. Perdagangan ekspor hasil biota ikan hias laut dan terumbu karang untuk ornamental akuarium laut diperoleh dari sekitar pulau Jawa dan Bali, hingga kini komoditi ekspor ikan hias dari Provinsi Bali turut berperan sebagai penghasil devisa yang tidak sedikit bagi Indonesia. Provinsi Bali sebagai daerah yang berpotensi akan ikan hias merupakan pemasok utama ekspor ikan hias hidup pada negara-negara Amerika dan Eropa (Dinas Kelautan dan Perikanan, 2014 dalam (Fitria Eviana Khoirun, 2017).

Salah satu perusahaan di Bali yang bergerak di bidang ekspor komoditi ikan hias adalah PT Agung Aquatic Marine, perusahaan ini sudah bergerak mulai pada tahun 1998. Perusahaan mendapat pasokan bahan baku berasal dari suplyer dan nelayan yang dibeli oleh perusahaan disekitar pulau Bali kemudian diekspor. PT Agung Aquatic Marine untuk mengetahui biaya yang di perlukan dan pendapatannya dalam satu tahun, maka dari di lakukan analisis biaya dan pendapatan. Hal ini memudahkan perusahaan yang akan melakukan investasi aktiva dan mengefisienkan biaya yang dikeluarkan.

Metode

Tempat dan Waktu

Pengambilan data tugas akhir ini, mulai pada Januari sampai April 2022 di PT. Agung Aquatic Marine yang terletak di Jln. Perumahan Kesambi Baru Blok D No. 1 Kerobokan Badung, Denpasar, Bali.

Sumber Data

Data Primer, diperoleh langsung dari observasi dan kegiatan di lapangan dengan mengikuti segala kegiatan-kegiatan yang ada dan tidak lupa juga ditambahkan dengan proses wawancara

kepada pembimbing lapangan dan beberapa karyawan. Seperti untuk mendapatkan biaya investasi, penyusutan, kuota perusahaan (jumlah ikan masuk), realisasi (ikan terjual), dan harga ikan.

Data Sekunder, diperoleh dari penelitian terdahulu baik berupa, jurnal, laporan, serta literatur perusahaan maupun literatur lainnya yang dapat menunjang tugas akhir ini.

Metode Pengumpulan Data

Metode Observasi yaitu pengamatan secara langsung di lapangan dengan karyawan dan pelaku usaha.

Metode wawancara yaitu proses interaksi dan komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden yang bersangkutan.

Jurnal of Applied Agribusiness and Agrotechnology
Vol. XX No. XX 2022

Mengambil beberapa literatur dari berbagai sumber yang berhubungan dengan biaya, pendapatan dan ikan hias yaitu baik dari buku, laporan, jurnal penelitian maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses kegiatan yang dilaksanakan sebagai pelengkap informasi.

Metode Analisis Data

Analisis data yang di gunakan dalam tugas akhir ini adalah analisis pendapatan, analisis penyusutan, dan analisis penerimaan:

1. Analisis Pendapatan

Menurut Nina Maksimiliana Ginting,2019, untuk menghitung analisis pendapatan yang di terima pada usaha ekspor ikan hias di PT Agung Aquatic Marine, parameter yang di gunakan mengacu pada rumus yaitu:

$$I = TR - TC$$

Dimana :

I = Income (Pendapatan)

TR = Total Revenue (Penerimaan Total)

TC = Total Cost (Biaya Total)

2. Analisis Penyusutan

Penyusutan merupakan perhitungan nilai asset selama masa penggunaannya. Untuk menghitung nilai penyusutan, menggunakan metode garis lurus. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Rumus Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Nilai Ekonomis}}$$

3. Analisis Penerimaan

Penerimaan merupakan total nilai yang di peroleh dari hasil kali antara jumlah produksi dengan harga jual yang berlaku dipasaran. Dengan menggunakan rumus untuk mendapatkan nilai penerimaan.

Rumus Penerimaan:

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR = Total Return / Total Penerimaan

P = Price / Harga produk

Q = Quantity / Total produk yang dijual

Hasil dan Pembahasan

5.1 Analisis Biaya

Dalam perhitungan pendapatan usaha ikan hias PT Agung Aquatic Marine dimulai dari menganalisis berapa biaya investasi yang di tanamkan, biaya penyusutan setiap tahunnya serta biaya-biaya yang di keluarkan selama proses produksi.

5.1.1 Investasi

Investasi adalah sebuah aktivitas menyimpan atau menempatkan dana pada periode tertentu dengan harapan penyimpanan tersebut akan menimbulkan keuntungan atau peningkatan nilai (Angga Juhana.2021). Maka dapat di ketahui bahwa investasi pada usaha ekspor ikan hias PT Agung Aquatic Marine meliputi: Peralatan produksi. Berdasarkan data yang di peroleh di lapangan, maka dapat di ketahui bahwa biaya investasi pada usaha ekspor ikan hias PT Agung Aquatic Marine dapat dilihat pada table 5.1.1.

Jurnal of Applied Agribusiness and Agrotechnology

Vol. XX No. XX 2022

Tabel 5.1.1 Biaya Investasi

No	Komponen	Jumlah barang	Harga Satuan	Harga Total (Rp)
1	Ruang stock pemeliharaan	1	111.800.000	111.800.000
2	Skimmer Besar	10	3.000.000	30.000.000
3	Mesinpompa Air	1	3.000.000	3.000.000
4	Mesin H-Blow	1	1.500.000	1.500.000
5	Termometer	1	100.000	100.000
6	Ph Meter	1	100.000	100.000
7	Refraktormeter	1	100.000	100.000
8	Aquarium Besar	88	1.000.000	88.000.000
9	Aquarium Kecil	44	500.000	22.000.000
10	Bak Air	1	1.500.000	1.500.000
11	Filter Bag	20	50.000	1.000.000
12	Container	10	125.000	1.250.000
13	Baskom Kecil	5	20.000	100.000

14	Glimmer	3	20.000	60.000
15	Ember	10	15.000	150.000
16	Spon	10	5.000	50.000
17	Kaleng Kecil	50	7.000	350.000
18	Kalengsedang	50	15.000	750.000
19	Kalengbesar	50	25.000	1.250.000
20	Selang Kecil	10	20.000	200.000
21	Jaringbesar	10	15.000	150.000
22	Jaring Kecil	10	10.000	100.000
23	Tabungoksigen (O2)	1	700.000	700.000
24	Batuerasi	142	500	71.000
25	Pipa Air	132	75.000	9.900.000
26	Kran Air	132	25.000	3.300.000
27	Meja Packing	1	2.000.000	2.000.000
28	Sepatu Boot	4	250.000	1.000.000
29	Celemek	4	25.000	100.000
Jumlah				280.581.000

Sumber PT Agung Aquatic Marine,2022

Total investasi : Rp 280.581.000

Pada table di atas menunjukkan rincian biaya investasi di PT Agung Aquatic Marine pada usaha ekspor ikan hias yang terdiri dari beberapa komponen, jumlah barang, harga dan total harga.

5.1.2 Penyusutan

Jurnal of Applied Agribusiness and Agrotechnology
Vol. XX No. XX 2022

Penyusutan asset dapat diartikan sebagai alokasi yang sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat asset yang bersangkutan (Wisnu Herjuna, 2021). Berdasarkan data yang di peroleh di lapangan, maka dapat di ketahui bahwa nilai penyusutan pada usaha ekspor ikan hias PT Agung Aquatic Marine dengan menggunakan metode garis lurus, dapat dilihat pada table 5.1.2:

Tabel 5.1.2 Biaya Penyusutan

No	Komponen	Harga Perolehan	Nilai Residu	Umur Ekonomis	Penyusutan
1	Ruang stock pemeliharaan	111.800.000	7.453.333	15	6.956.444
2	Skimmer Besar	3.000.000	500.000	6	416.667
3	Mesinpompa Air	3.000.000	500.000	6	416.667
4	Mesin H-Blow	1.500.000	375.000	4	281.250

5	Termometer	100.000	33.333	3	22.222
6	Ph Meter	100.000	20.000	5	16.000
7	Refraktormeter	100.000	20.000	5	16.000
8	Aquarium Besar	1.000.000	100.000	10	90.000
9	Aquarium Kecil	500.000	50.000	10	45.000
10	Bak Air	1.500.000	150.000	10	135.000
11	Filter Bag	50.000	16.667	3	11.111
12	Container	125.000	25.000	5	20.000
13	Baskom Kecil	20.000	10.000	2	5.000
14	Glimmer	20.000	10.000	2	5.000
15	Ember	15.000	7.500	2	3.750
16	Spon	5.000	5.000	1	-
17	Kaleng Kecil	7.000	7.000	1	-
18	Kalengsedang	15.000	15.000	1	-
19	Kalengbesar	25.000	25.000	1	-
20	Selang Kecil	20.000	6.667	3	4.444
21	Jaringbesar	15.000	7.500	2	3.750
22	Jaring Kecil	10.000	5.000	2	2.500
23	Tabungoksigen (O2)	700.000	70.000	10	63.000
24	Batuerasi	500	167	3	111
25	Pipa Air	75.000	7.500	10	6.750
26	Kran Air	25.000	5.000	5	4.000
27	Meja Packing	2.000.000	400.000	5	320.000
28	Sepatu Boot	250.000	50.000	5	40.000
29	Celemek	25.000	5.000	5	4.000
Total Jumlah Penyusutan/Tahun					8.888.667
Total Jumlah Penyusutan/Bulan					740.722

Sumber PT Agung Aquatic Marine,2022

$$\text{Rumus Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Nilai Ekonomis}}$$

Total Penyusutan = Rp 8.888.667 /Tahun

Pada Tabel diatas merupakan rincian nilai penyusutan PT Agung Aquatic Marine pada usaha ekspor ikan hias, yang terdiri beberapa yaitu:

- a. Harga perolehan yaitu Jumlah keseluruhan biaya-biaya yang di keluarkan oleh PT Agung Aquatic Marine untuk memperoleh asset tetap.
- b. Nilai residu yaitu nilai suatu asset tetap yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.
- c. Umur ekonomis yaitu estimasi atau perkiraan lamanya waktu penggunaan asset tetap tersebut.

5.2 Biaya Operasional

Biaya oprasional PT Agung Aquatic Marine merupakan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan agar proses produksi atau kegiatan perusahaan dapat bergerak secara terus menerus dalam melaksanakan kegiatan pokok berbagai aktivitas sehari-hari perusahaan. Dalam kegiatan operasional usaha ekspor ikan hias pada PT Agung Aquatic Marine terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*).

5.2.1 Biaya tetap

Biaya tetap merupakan jenis biaya yang tidak mengalami perubahan atau dapat dikatakan sebagai statis. Maka besar biaya tetap yang harus dikeluarkan oleh PT Agung Aquatic Marine dalam satu tahun dilihat pada table 5.2.1:

Tabel 5.2.1 Biaya tetap

No.	Nama	Volume	Satuan (Bulan)	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Gaji Karyawan	4	12	2.800.000	134.400.000
2.	Biaya Penyusutan				8.888.667
Total Biaya Tetap					143.288.667

Sumber: PT Agung Aquatic Marine (2022)

5.2.2 Biaya Variabel

Biaya variabel (*variable cost*) merupakan biaya yang selalu berubah-ubah dalam proses produksi. Maka, besar biaya yang harus di keluarkan oleh PT Agung Aquatic Marine dalam satu tahun dapat di lihat pada table 5.2.2:

No.	Keterangan	Harga (Rp)
1.	Biaya pembelian bahan baku	177.621.544
2.	Biaya Listrik, PDAM dan telephone	8.000.000
5.	Biaya air laut	1.200.000
6.	Biaya pembelian pakan	2.300.000
7.	Biaya obat-obatan	5.000.000

8. Perlengkapan Packing	25.000.000
9. Biaya BBM	4.000.000
Total Biaya Variabel	223.121.544

Tabel 5.2.2 Biaya Variabel

Sumber: PT Agung Aquatic Marine (2022)

5.2.3 Total Biaya

Jurnal of Applied Agribusiness and Agrotechnology
Vol. XX No. XX 2022

Berdasarkan data pada tabel 5.2.1 Dan 5.2.2 di atas, maka dapat di ketahui total biaya yang di keluarkan oleh PT Agung Aquatic Marine selama tahun 2021 yaitu sebesar :

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya} &= \text{Biaya Tetap} + \text{Biaya Variabel} \\
 &= \text{Rp } 143.288.667 + \text{Rp } 223.121.544 \\
 &= \text{Rp } 366.410.211/\text{Tahun}
 \end{aligned}$$

5.3 Penerimaan

Pada usaha ekspor karang hias di PT Agung Aquatic Marine, untuk menghitung penerimaannya dapat di lihat dari data kuota target dan realisasi ekspor ikan hias tahun 2021 yang kemudian dikalikan dengan harga jual per ekor ikan. Berdasarkan pada data kuota target dan realisasi ekspor ikan hias tahun 2021 yang ada pada lampiran 1, maka dapat di ketahui bahwa penerimaan yang diterima oleh PT Agung Aquatic Marine adalah:

$$\text{Total Revenue} = \text{Rp } 643.504.960$$

Adapun untuk tujuan ekspor ikan hias yang sudah terealisasi antara lain Amerika yaitu Los angels, Eropa yaitu German, Prancis, Polandia, Berasil, Belanda, Asia yaitu Jepang, Korea dan Hongkong.

5.4 Analisis Pendapatan

Berdasarkan pada data maka diketahui bahwa total pendapatan yang diterima pada usaha ekspor ikan hias di PT Agung Aquatic Marine dapat di hitung dengan menjumlahkan total penerimaan dikurang semua total biaya yang di keluarkan selama proses produksi, dengan rumus yaitu:

$$I = TR - TC$$

Dimana:

I : Income (Pendapatan)

TR : Total Revenue (Penerimaan Total)

TC : Total Cost (Biaya Total)

$$\begin{aligned}
 \text{Pendapatan} &= \text{Penerimaan} - \text{Total Biaya Operasional} \\
 &= \text{Rp } 643.504.960 - \text{Rp } 366.410.211
 \end{aligned}$$

= Rp 277.094.749/Tahun

Jadi, pendapatan yang diterima pada usaha ekspor ikan hias di PT Agung Aquatic Marine dalam satu tahun sebesar **Rp 277.094.749**. Maka, dapat di katakan bahwa perusahaan mengalami keuntungan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, pada sub bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan antara lain:

Jumlah biaya yang harus di keluarkan oleh PT Agung Aquatic Marine yaitu biaya tetap sebesar Rp 143.288.667 dan biaya variabel sebesar Rp 223.121.544 jadi total biaya yaitu sebesar Rp 366.410.211. sedangkan

Pendapatan yang di terima oleh PT Agung Aquatic Marine dalm satu tahun sebesar Rp 277.094.749. Hasil yang didapatkan diperoleh dari selisih penerimaan penjualan dan total biaya yang digunakan dalam satu tahun. Hal ini menunjukkan bahwa usaha ekspor ikan hias di PT Agung Aquatic Marine tersebut menguntungkan.

Jurnal of Applied Agribusiness and Agrotechnology
Vol. XX No. XX 2022

Referensi

- Anak Agung Ketut Budi Purwaka, I. N. 2019. Studi Perbandingan Ekspor Ikan Hias Ke Uni Eropa Dan Amerika Serikat Serta Faktor Yang Berpengaruh. *Jurnal EP Unud*. Vol 8(6). Hal 2. Universitas Udayana.Bali
- Merlia Donna Johan*, S. S. 2019 . Kajian Sintasan Dan Pertumbuhan Benih Ikan Badut Amphiprion Percula (Bloch,1801) Yang Dipelihara Pada Media Salinitas Yang Berbeda The Study Of Survival And Growth Rate Of Clownfish (Bloch,1801) That Maintaned On Different Salinity Media. *Jurnal kelautan*. Vol 12. Hal 6. Perikanan dan Kelautan Unila.
- Kkp.2021.<https://kkp.go.id/djpb/artikel/26251-kkp-budidaya-ikan-hias-tingkatkan-pendapatan-masyarakat-di-tengah-pandemi>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2022
- Fitria Eviana Khoirun, i. a. 2017. Analisis Pengaruh Kurs Dollar, Inflasi, Dan Produksi Terhadap Ekspor Ikan Hias Di Provinsi Bali. *Jurnal EP Unud*. Vol 6(3). Hal 4. Universitas Udayana.
- Angga Juhana.2021. Mengenal Investasi Pasar Uang dan Investasi Obligasi. <https://himarusiaunpad.wordpress.com/2021/03/11/mengenal-investasi-pasar-uang-dan-investasi-obligasi/>. Diakses pada tanggal 27 Mei 2022
- Wisnu Herjuna. 2021. Mengenal Penyusutan Aset Tetap. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-surakarta/baca-artikel/14589/Mengenal-Penyusutan-Aset-Tetap.html>. Diakses pada tanggal 28 Mei 2022.